BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Berikut ini adalah kerangka konsep dalam penelitian yang menggambarkan tentang perbedaan status gizi berdasarkan konsumsi sayur dan buah anak Sekolah Dasar di Kelurahan Padangkerta, Kecamatan Karangasem.

Variabel terikat : status gizi

Variabel bebas : konsumsi sayur dan buah

Gambar 2
Kerangka Konsep

Keterangan:

———— = dianalisis
---------- = tidak dianalisis

Penjelasan:

Status gizi pada anak sekolah dipengaruhi oleh konsumsi makanan. Konsumsi dalam penelitian ini adalah konsumsi sayur dan buah. Sayur dan buah mengandung vitamin dan mineral yang diperlukan untuk proses metabolisme tubuh. Jika tubuh kekurangan vitamin dan mineral, anak-anak akan mudah terserang berbagai penyakit sehingga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah dan status gizinya.

B. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Ukur
1	Konsumsi Sayur dan Buah	Tingkat konsumsi sayur dan buah adalah perbandingan jumlah konsumsi perhari (gram) dengan standar konsumsi yang disarankan, dengan kategori: Baik : > 90% Sedang : 80-90% Kurang : 70-79% Defisit : < 70%	Metode frekuensi makanan dengan form SQ-FFQ yang diisi melalui *google form*.	Ordinal
2	Status Gizi	Keadaan gizi anak sekolah yang diukur dengan indeks antropometri IMT/U, dibandingkan dengan PMK No. 2 Tahun 2020, dengan kategori: Sangat kurus : < - 3 SD Kurus :-3 SD sd <-2 SD Normal : - 2 SD sd + 1 SD Gemuk : + 1 SD sd + 2 SD Obesitas: > + 2 SD	Melakukan pencatatan data tinggi badan, berat badan dan umur yang diisi melalui *google form*.	Interval

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ada perbedaan status gizi berdasarkan konsumsi sayur dan buah anak Sekolah Dasar di Kelurahan Padangkerta, Kecamatan Karangasem.